

## Program Bimbingan Dan Konseling (BK) Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah: *Systematic Literature Review*

Kamila Soraya<sup>1</sup>, Herdi<sup>2</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [kamilasoraya1012@gmail.com](mailto:kamilasoraya1012@gmail.com)<sup>1</sup>, [herdi@unj.ac.id](mailto:herdi@unj.ac.id)<sup>2</sup>

Correspondent Author: Kamila Soraya, [kamilasoraya1012@gmail.com](mailto:kamilasoraya1012@gmail.com)

Doi: [10.31316/g-couns.v9i2.7254](https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7254)

### Abstrak

Negara dapat dikatakan maju apabila memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi. Meningkatkan motivasi belajar dapat memberikan dampak untuk Pendidikan tinggi. Oleh karena itu, tingkat motivasi siswa harus diperhatikan, sehingga dapat mencapai tujuan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program Bimbingan Konseling (BK) dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan yaitu tinjauan Pustaka Systematic Literature Review (SLR) model prisma dengan menggunakan *digital library* yaitu Google cendekia dan Crossref. Berdasarkan literature review dari 20 artikel ilmiah dapat disimpulkan bahwa Program bimbingan konseling yang dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan secara kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase 30%, kemudian program layanan dengan metode bercerita memperoleh persentase 25%, layanan bimbingan teman sebaya memiliki persentase 20%, metode reinforcement memperoleh 15%, dan menggunakan metode jigsaw sebesar 10%. Dengan hasil tersebut MAN Jakarta Barat dapat memberikan layanan bimbingan konseling secara kelompok sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN Jakarta Barat.

**Kata kunci:** program bimbingan konseling, motivasi belajar, siswa madrasah aliyah

### Abstract

*A country can be considered advanced if it has a high level of education. Increasing learning motivation can have an impact on higher education. Therefore, the level of student motivation must be considered, so that a country's goals can be achieved. This research aims to identify the Guidance Counseling (BK) program in developing the learning motivation of Madrasah Aliyah students. The method used is a prism model Systematic Literature Review (SLR) library review using digital libraries, namely Google Scholar and Crossref. Based on a literature review of 20 scientific articles, it can be concluded that counseling programs carried out by providing group guidance services can increase students' learning motivation by a percentage of 30%, then service programs using the storytelling method get a percentage of 25%, peer guidance services have a percentage of 20%. The reinforcement method gained 15%, and the jigsaw method was used 10%. With the results, MAN West Jakarta can provide group counseling services so that it can develop the learning motivation of class X students at MAN West Jakarta.*

**Keywords:** counselling programme, learning motivation, madrasah aliyah students

### Info Artikel

Diterima Desember 2024, disetujui Februari 2025, diterbitkan April 2025



## PENDAHULUAN

Negara dapat dikatakan maju apabila memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, karena pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membangun kemajuan suatu negara (Rahmadani & Qomariah 2022). Tidak hanya untuk memajukan negara pendidikan juga dapat menjadi investasi jangka panjang yang sangat penting bagi setiap individu. Sehingga adanya Pendidikan yang dimiliki setiap individu dapat membantu seseorang dalam mengembangkan potensinya. Hal tersebut dapat terlihat pada era globalisasi saat ini, banyak masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Alpian & Mulyani, 2020).

Untuk mendukung keberhasilan dalam dunia pendidikan, pemerintah tentu memberikan perhatian khusus terhadap komponen-komponen yang berperan dalam pendidikan itu sendiri. Salah satunya komponen pendukung pendidikan yang sering diperbincangkan adalah pendidikan. Dalam hal kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter dari peserta didiknya dimasa mendatang. Pendidikan memiliki peran dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan sering dirumuskan untuk menyiapkan generasi muda menjadi orang dewasa anggota masyarakat yang mandiri dan produktif dimana fungsi sekolah erat hubungannya dengan masyarakat. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk melaksanakan pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu konstruk psikologis yang paling banyak dipelajari dalam psikologi Pendidikan. Istilah motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “bergerak”. Motivasi dapat memberikan energi yang diperlukan untuk Tindakan orang (Urhahne & Wijnia 2023). Hamalik dalam (Fitriana et al, 2021) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi dalam mencapai tujuan. (Hartini 2023) menyebutkan bahwa motivasi adalah dasar bagi manusia untuk memulai, melanjutkan atau mengakhiri perilaku tertentu pada waktu tertentu. Adanya perubahan energi pada diri seseorang seperti bentuk nyata dari perubahan fisik, yang menjadikan diri seseorang memiliki tujuan tertentu dari aktivitasnya.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menyediakan beberapa kerangka kerja terkait dengan metateoretis integrative dalam mengklasifikasikan proses dari motivasi. Misalnya Hyland, (2008) menggunakan sistem *loop control* yang terorganisir secara hierarkis untuk menjelaskan arah dan intensitas erilaku berorientasi tujuan. (Locke et al, 1988) mendalilkan model terintegrasi untuk teori motivasi kerja. Misalnya mulai dari kebutuhan, nilai kepribadian, dan insentif lingkungan melalui pilihan tujuan dan memediasi dari mekanisme tujuan dan kemanjuran terhadap kinerja, hasil kepuasan, dan komitmen organisasi. (Murphy and Alexander 2000) mengklasifikasikan istilah motivasi dalam prestasi kedalam empat bagian. Yaitu tujuan, minat, motivasi, dan skema diri. Kemudian (Los and Schweinle 2019) mengusulkan motivasi menjadi kompetensi yang dipersiapkan dari nilai tugas dan tujuan pencapaian sebagai kategori penting.

Pada pelaksanaan proses belajar banyak ditemukan masalah, sehingga banyak siswa di tingkat SMA maupun SMP bermalas-malasan dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. (Hendrizar 2020) menyebutkan berdasarkan realita di lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik pada mata Pelajaran matematika, bahasa, ilmu, ilmu



pengetahuan alam ataupun mata Pelajaran yang lainnya. Banyak siswa merasa tidak betah dan bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik Pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang kuat. (R. K. Sari et al. 2020) mengatakan bahwa faktor dari rendahnya belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sikap belajar, tingkat dari keaktifan siswa, kepuasan terhadap hasil belajar siswa rendah, dan hubungan siswa dengan siswa. (Sumardi 2020) menyebutkan pada hasil penelitiannya bahwa penyebab dari banyaknya siswa malas dalam belajar adalah karena rendahnya motivasi anak bersekolah, siswa memiliki persepsi negative terhadap kemampuan kognitifnya dan orang tua sulit membiayai, kurangnya motivasi dan bimbingan dari orang tua, pergaulan dengan teman sebaya yang tidak sekolah. Berdasarkan dari beberapa penelitian ini masih berfokus pada beberapa mata Pelajaran saja. Sehingga membuka celah bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Usher, et al (2021) mengungkapkan bahwa penyebab dari rendahnya minat belajar siswa dalam belajar diakibatkan karena adanya transisi pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, sehingga dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar. Lebih dari 75% melaporkan peningkatan stres, yang paling sering mereka kaitkan dengan tantangan motivasi dan akademis. Akan tetapi dengan adanya kemajuan teknologi dapat menciptakan motivasi belajar. Temuan penelitian yang dilakukan (Ali et al. 2023) menunjukkan bahwa pengajaran berbasis ChatGPT bersifat memotivasi, sehingga dengan adanya aplikasi ChatGPT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan jarak jauh, sementara dalam penelitian ini menggunakan secara langsung.

Beberapa kasus yang sudah disebutkan sebelumnya menjadikan motivasi memiliki peran penting guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang rendah perlu diberikan bimbingan dan konseling layanan sebagai salah satu cara dalam mengentaskan minat dan fokus belajar siswa meningkat. Memberikan layanan kepada siswa merupakan Upaya untuk mencegah terhadap permasalahan pembelajaran yang dialami siswa. Harapannya pun siswa tidak bertambah buruk, karena dapat menghambat pencapaian prestasi penguasaan dalam belajar. Tidak hanya kepada siswa yang rendah terhadap motivasi, melainkan kepada siswa yang mempunyai motivasi juga perlu diberikan pelayanan sebagai Upayan dalam pengembangan dan pemeliharaan, sehingga tetap terjaga dan bahkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam mengoptimalkan potensi dan pencapaian kompetensi.

Motivasi juga berperan dalam menciptakan antusiasme, yang penting dalam menjalankan kegiatan tertentu. Sikap antusias ini mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan semangat. Dengan adanya motivasi, diharapkan siswa memiliki usaha untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan mereka memiliki keinginan dan minat untuk belajar. Perilaku yang termotivasi menunjukkan energi, arah, dan ketahanan dalam mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan, sementara siswa yang kurang termotivasi cenderung mudah menyerah (Lindawati et al, 2023).

Konsep motivasi yang berkaitan dengan perilaku seseorang dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: pertama, seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan jika ia merasa senang dan dapat mempertahankan rasa senangnya. Kedua, seseorang yang merasa yakin dan mampu menghadapi tantangan akan terdorong untuk melakukan kegiatan tersebut. Motivasi belajar berperan penting dalam proses pembelajaran, di antaranya untuk memperjelas tujuan belajar, menentukan kendali



terhadap rangsangan belajar, dan meningkatkan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar yang kuat akan sangat mempengaruhi kualitas perilaku siswa, baik dalam belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Uno 2023).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan eksternal, karena sudah ada dorongan tersebut dalam diri individu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar individu. Dalam konteks motivasi belajar, terdapat enam faktor pendukung, yaitu: pertama, minat individu, dimana semakin tinggi minat siswa terhadap materi yang dipelajari, semakin tekun mereka mempelajarinya. Kedua, kebutuhan individu, yaitu semakin besar kebutuhan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, semakin tekun mereka belajar. Ketiga, penilaian individu, yang berarti semakin pentingnya materi bagi siswa, semakin tekun pula mereka mempelajarinya. Keempat, sikap individu, dimana semakin positif sikap siswa terhadap materi, semakin senang mereka mempelajarinya. Kelima, aspirasi individu, dimana semakin besar harapan siswa untuk mencapai prestasi tinggi dalam bidang yang dipelajari, semakin gigih mereka dalam belajar. Terakhir, insentif, yang berarti semakin besar insentif yang dirasakan siswa dari materi yang dipelajari, semakin kuat dorongan mereka untuk belajar (Asry 2024). Menurut Alpiyan & Mulyani (2020) indikator motivasi belajar dapat diukur melalui lima indikator, yaitu: 1) kemauan yang kuat untuk belajar, 2) dorongan dan keinginan untuk mencapai keberhasilan, 3) ketekunan dalam menyelesaikan tugas, 4) kemampuan untuk tetap bertahan meskipun menghadapi kesulitan, dan 5) kemampuan untuk mempertahankan pendapat atau pandangannya.

Motivasi belajar dan keterampilan sosial merupakan dua aspek penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan. Motivasi belajar menjadi motor penggerak utama yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Sementara itu, keterampilan sosial diperlukan agar siswa dapat menjalin hubungan interpersonal yang sehat, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang beragam. Keduanya saling terkait, di mana motivasi belajar yang kuat sering kali mendukung perkembangan keterampilan sosial, dan sebaliknya, interaksi sosial yang positif dapat memicu semangat belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan motivasi belajar dan keterampilan sosial harus menjadi fokus utama dalam pembinaan siswa, terutama di jenjang pendidikan menengah seperti kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan dalam hal proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui layanan Bimbingan Konseling (BK). Layanan BK yang dimiliki sekolah memiliki tujuan untuk membantu siswa mengenali, memahami, dan mengatasi permasalahan mereka, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Dalam konteks ini, guru BK memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, layanan BK yang diberikan harus berbasis pada identifikasi kebutuhan siswa agar intervensi yang dirancang menjadi relevan dan efektif. Identifikasi kebutuhan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya angket mendalam dengan siswa, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program BK yang berbasis kebutuhan siswa dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan sosial. Namun, sebagian besar penelitian masih bersifat umum dan kurang memperhatikan konteks lokal. Disisi lain penelitian yang disebutkan sebelumnya masih belum menggunakan program dari BK sehingga penelitian ini dapat



mengisi kekosongan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada MAN Jakarta Barat yang merupakan salah satu institusi pendidikan berbasis agama, memiliki karakteristik unik yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program BK. Di sekolah MAN Jakarta, siswa tidak hanya dituntut untuk unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, layanan BK yang diberikan harus dirancang secara holistik, sehingga dapat mencakup keseluruhan aspek akademik, sosial, dan spiritual.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi kebutuhan siswa kelas X di MAN Jakarta Barat terkait motivasi belajar dan keterampilan sosial, serta penyusunan program BK yang relevan dengan kebutuhan tersebut. Kelas X dipilih karena merupakan tahap transisi penting bagi siswa dari pendidikan menengah pertama ke pendidikan menengah atas. Selain itu juga, peneliti menemukan bahwa siswa kelas X sering kali mengalami tantangan baru, baik dalam hal beban akademik maupun dinamika sosial. Oleh karena itu, layanan BK yang tepat pada tahap ini sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Dari penjabaran masalah di atas, peneliti tertarik melakukan systematic review terhadap jurnal, tesis, dan penelitian tentang program bimbingan konseling dalam mengembangkan motivasi siswa. Systematic review digunakan untuk melaksanakan sintesis dari bermacam hasil riset yang relevan, untuk meningkatkan bukti riset terdahulu, serta mewakili informasi dari bermacam persoalan yang terdapat dalam riset. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian mengenai pengaruh program bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah. Harapannya hasil dari systematic review ini mampu menjadikan sebuah kesamaan prespektif atas hasil secara menyeluruh.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian *literature rievew* (Snyder 2019) dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) (Page and Moher 2017). Metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. Systematic review merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya. Langkah dalam pelaksanaan systematic review sangat terencana dan terstruktur sehingga metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar untuk menyampaikan studi literatur. Prosedur dari systematic Review ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Menyusun Background and Purpose (Latar Belakang dan tujuan)
2. Research Question
3. Searching for the literature
4. Selection Criteria
5. Practical Screen
6. Quality Checklist and Procedures
7. Data Extraction Strategy
8. Data Synthesis Strategy.

Cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil dari persentase metode penelitian yaitu dengan melakukan review kemudian seluruh artikel discanning sebanyak 3 kali dan terakhir dilakukan penghitungan dengan menggunakan excel. Research Question (RQ) pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut.





**Tabel 1.**  
Research Question

| No. | Pertanyaan   | Analisis yang dicari   |
|-----|--|--|
| 1.  | Materi apa saja yang diterapkan oleh penelitian terdahulu terkait penggunaan kajian program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa    | Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap artikel yang berhubungan dengan materi program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa   |
| 2.  | Jenis penelitian apa saja yang digunakan oleh peneliti terdahulu pada kajian penerapan program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa | Proses tahap ini peneliti melakukan tinjauan analisis yang terdapat pada artikel-artikel mengenai jenis penelitian apa saja yang sering digunakan peneliti terdahulu dalam program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa |
| 3.  | Bagaimana tingkat keefektifan dalam penerapan program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa  | Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis dari tingkat keefektifan program BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa  |

### Prosedur Penelitian

Artikel pada literature review didapatkan dari dua digital library yaitu Google Cendekia dan Crossref. Pencarian literatur penelitian menggunakan kata kunci: program bimbingan konseling (BK), motivasi belajar siswa, Madrasah Aliyah, SMA. Pencarian literatur dilaksanakan sejak bulan Oktober–November 2024. Dalam pemilihan artikel dibutuhkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih penelitian utama. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada literatur ini terlihat pada Tabel 2 berikut.



**Tabel 2.**  
 Kriteria Eksklusi Dan Inklusi

|                   |  |
|-------------------|--|
| Kriteria Eksklusi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Artikel tidak dapat diakses secara keseluruhan</li> <li>2) Penelitian dengan metode pengembangan</li> <li>3) Abstrak yang tidak lengkap</li> <li>4) Model program</li> </ol>   |
| Kriteria Inklusi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Artikel yang diterbitkan mulai tahun 2018-2024</li> <li>2) Topik penelitian mencakup pada pembelajaran bimbingan konseling</li> <li>3) Subjek penelitian yaitu pada jenjang Madrasah Aliyah atau SMA</li> <li>4) Literatur dari prosiding, tesis, dan karya ilmiah</li> <li>5) Topik penelitian berkaitan dengan program BK terhadap motivasi siswa</li> </ol> |

Setelah ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi, selanjutnya pemilihan artikel yang akan direview. Data yang diperoleh dari artikel dianalisis dengan metode naratif (Lin and Cromley 2021). Metode naratif digunakan untuk mendeskripsikan mata pelajaran, jenis penelitian, sampel, serta keefektifan dari program bimbingan konseling dalam mengembangkan motivasi siswa madrasah Aliyah.

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan systematic literature review yang telah dilakukan, didapatkan 20 artikel yang layak dianalisis. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang berasal dari Indonesia karena penelitian ini tentang program bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di Indonesia. Tabel 3 menyajikan hasil analisis dari 28 artikel.

**Tabel 3.**

Hasil Analisis Artikel Program Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

| No. | Penulis                   | Judul   | Metode                              | Sampel    | Efektivitas  |
|-----|---------------------------|---|-------------------------------------|-----------|--|
| 1.  | (Andriani and Rasto 2019) | Learning motivation determinant student learning outcomes | explanatory as survey               | 106 siswa | Motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa    |
| 2.  | (Afriawati, Sidik, and    | Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita                      | kualitatif dengan metode deskriptif | 40        | Metode bercerita mampu meningkatkan motivasi belajar siswa |



| No. | Penulis                                 | Judul  | Metode   | Sampel | Efektivitas   |
|-----|---|--|--|--------|---|
|     | Afriyani (2021)                         | Dalam Bimbingan Dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Islam Integral Luqman Al Hakim Batam   |  |        |   |
| 3.  | (Murniasih 2021)                        | Bimbingan Teman Sebaya Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memotivasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berbasis Whatsapp Grup                     | Penelitian Tindakan Kelas/Bimbingan Konseling                  | 10     | Layanan bimbingan teman sebaya secara daring dapat meningkatkan motivasi belajar siswa                  |
| 4.  | (Nurbaeti, Mayasari, and Arifudin 2022) | Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia   | penelitian deskriptif kualitatif                               | 35     | Penerapan metode bercerita dapat meningkatkan literasi anak   |
| 5.  | (Pramono, Budiono, and Aziz 2020)       | Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di Smk Madinatul Ulum   | penelitian tindakan kelas (classroom action research)          | 36     | pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa                          |
| 6.  | (Nurjannah 2021)                        | Growng The Learning Spirit Of Primary School Students In Online Learning Process In Covid-19 Pandemic Through Guidance And Counseling Intervention | pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus                 | 35     | Teknik bercerita mampu menumbuhkan semangat belajar siswa   |
| 7.  | (Pranowo and Prihastanti 2020)          | Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap  | eksperimen dengan model one group pre-test and posttest design | 102    | Bimbingan Kelompok menggunakan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa |





| No. | Penulis                                  | Judul  | Metode   | Sampel                                  | Efektivitas   |
|-----|--|--|--|---|---|
|     |  | Motivasi Belajar Siswa   |  |   |   |
| 8.  | (Anggreni and Rudiarta 2022)             | Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial  | metode kualitatif dengan analisis data secara teoretis |   | Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional seseorang dan secara otomatis juga mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar |
| 9.  | (Hutabarat 2020)                         | Implementasi Layanan Konseling dengan Methode Reinforcement Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015 | deskriptif kuantitatif                                 | 40                                      | metode Reinforcement dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa  |
| 10. | (Khaidir and Suhaili 2023)               | Pengaruh Bimbingan Konseling dalam Upaya Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP   | metode penelitian kajian literatur                     | 45 artikel ilmiah dan 2 buku elektronik | bimbingan konseling efektif dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.   |
| 11. | (Ferriz-valero, Østerlie, and Garc 2020) | <i>Gamification in Physical Education: Evaluation of Impact on Motivation and Academic Performance within Higher Education</i>                                       | Kuantitatif  | 127                                     | Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gamifikasi bermanfaat bagi prestasi akademik di jenjang universitas                         |
| 12. | (Los and Schweinle 2019)                 | Analysis Of Student Learning Motivation On The Basis Of Providing Guidance And Counseling  | Metode kuantitatif                                     | 46                                      | Program layanan bimbingan konseling di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah   |

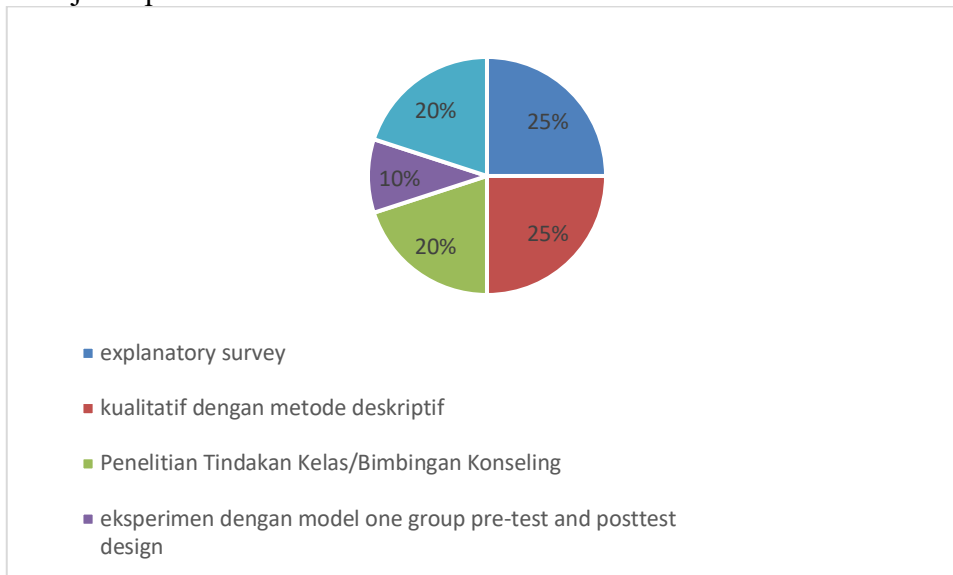


| No. | Penulis                                 | Judul   | Metode  | Sampel | Efektivitas   |
|-----|---|---|---|--------|---|
|     |   | Services To Higher Education  |   |        |   |
| 13. | (Sudiarsana, Suranata, and Suarni 2021) | Reality counseling application to improve students learning motivation                        | telaah pustaka sistematis   |        | penerapan konseling realitas sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat direkomendasikan bahwa pendekatan konseling realitas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa                        |
| 14. | (B et al. 2023)                         | Student Learning Motivation in Online Learning: A Study of Management and Guidance Counseling | Metode kuantitatif  | 110    | Layanan bimbingan konseling yang dipadukan dengan manajemen yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa |
| 15. | (Lestari et al. 2023)                   | Group Counseling on Increasing the Learning Motivation of Broken Home Students                | analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon sign rank. | 6      | Siswa yang telah mengikuti layanan konseling kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa   |
| 16. | (Marisa et al. 2019)                    | Counseling Services Information Using Jigsaw Method to Improve Students' Learning Motivation  | metode pembelajaran jigsaw  | 86     | layanan konseling informasi menggunakan metode jigsaw memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa   |
| 17. | (E. K. W. Sari 2019)                    | Enhancing students' learning motivation through bibliocounseling technique                    |   |        | Teknik bibliokonseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa  |
| 18. | (Furqon, Ramli, and Atmoko 2024)        | Contribution of Learning Interest, Self-Efficacy, Peer  | desain penelitian korelasional  | 100    | dukungan teman sebaya, dan motivasi belajar memberikan kontribusi   |



| No. | Penulis                   | Judul   | Metode  | Sampel | Efektivitas   |
|-----|---------------------------|---|---|--------|---|
|     |                           | Support and Learning Motivation to Students' Learning Independence  |   |        | yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa                        |
| 19. | (Kurniawan 2024)          | Efforts To Increase Learning Motivation Of Class Viii Students Through Individual Counseling Using A Gestalt Approach | Penelitian Tindakan Kelas                                       |        | Pendekatan Gestalt dapat meningkatkan motivasi belajar siswa              |
| 20. | (Baroroh and Imania 2024) | The Effectiveness of Group Counseling using Self-Counseling Techniques to Increase Students' Learning Motivation      | quasi eksperimen dengan desain penelitian unequal control group | 68     | semakin tinggi dukungan sosial maka motivasi belajar siswa akan meningkat |

Adapun persentase dari metode penelitian sebelumnya yang diintegrasikan dalam penerapan program bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu disajikan pada Gambar 1 dibawah ini.

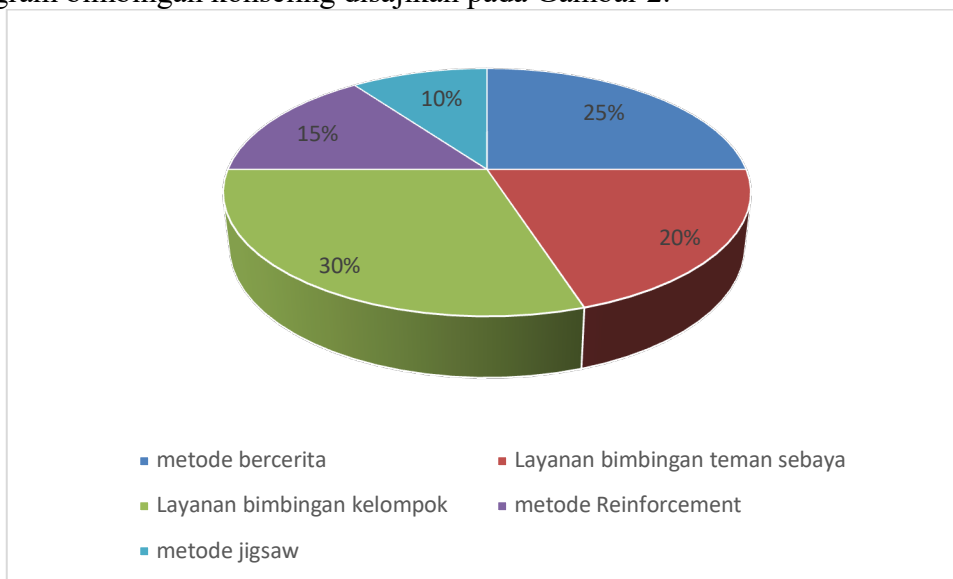


**Gambar 1.** Integrasi dari Penelitian

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pada penelitian sebelumnya banyak dilakukan metode survey dan kualitatif. Persentase yang dilakukan oleh para peneliti



sebelumnya sebesar 25%. Metode survey dan kualitatif digunakan supaya dapat diketahui secara langsung apakah motivasi belajar siswa dapat meningkat dan berkembang. Selain itu menggunakan metode survey dan kualitatif dapat diuji kevalidannya (Resmi, Pahlevi, and Sayekti 2021). Selanjutnya metode eksperimen yang dilakukan pada penelitian sebelumnya memiliki skor 10%. Metode tersebut digunakan peneliti sebelumnya untuk mengingat berbagai variabel yang ikut serta dalam penelitian dan tidak dapat mengontrol kondisi yang terjadi pada saat penelitian (full randomize). Selanjutnya, metode eksperimen sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mereka (Rismawati 2017). Dengan demikian, metode eksperimen membuat siswa mencari jawaban atau persoalan yang dihadapi secara individu melalui percobaan yang dihadapi (Barua et al. 2021). Terakhir peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan persentase 20%. Berdasarkan dari empat metode sebelumnya maka penelitian ini dapat mengisi kekosongan dari metode penelitian sebelumnya. Lebih lanjut, persentase efektifitas dari program bimbingan konseling disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Presenstesi Keefektifan

Gambar 2 menunjukkan bahwa program bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Jakarta memperoleh; layanan bimbingan kelompok 30%, Metode bercerita memiliki persentase 25%, Layanan bimbingan teman sebaya sebesar 20%, metode Reinforcement sebesar 15%, dan metode jigsaw 10%. Berdasarkan dari hasil tersebut layanann bimbingan secara kelompok lebih unggul (Pramono, Budiono, and Aziz 2020). Langkah-langkah yang dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok adalah dengan melakukan observasi kepada siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian angket kepada siswa atas persetujuan guru dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian layanan bimbingan kelompok lebih efektif dibandingkan dengan metode bercerita dan layanan teman sebaya.

Selanjutnya penggunaan metode bercerita kurang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurbaeti, Mayasari, and Arifudin 2022). Penerapan metode ini lebih umum digunakan pada tingkat anak-anak. Karena pada dasarnya anak-anak yang masih kecil lebih suka mendengarkan dibandingkan dengan mencari sesuatu atau hal



yang menjadi penting untuk dirinya. Kemudian pada penggunaan metode teman sebaya lebih efektif jika digunakan secara daring (Murniasih 2021). Sementara pada saat ini sekolah sudah tidak melaksanakan kegiatan daring lagi, dan sudah beralih tatap muka. Sehingga penerapan metode teman sebaya pada sekolah MAN Jakarta kurang tepat.

Selanjutnya dari hasil analisis peneliti membuktikan bahwa dalam rentang tahun 2018–2022, artikel yang membahas terkait dengan program bimbingan konseling banyak membahas bagaimana mengatasi siswa yang lemah dalam motivasi belajar siswa. (Pramono, Budiono, and Aziz 2020), (Pranowo and Prihastanti 2020) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diberikan sekolah kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari bimbingan konseling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, sekolah MAN Jakarta dapat memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan literature review dari 20 artikel ilmiah dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian yaitu explanatory survey 25%, kualitatif dengan metode deskriptif 25%, Penelitian Tindakan Kelas/Bimbingan Konseling 20%, deskriptif kuantitatif 25%, dan eksperimen dengan model one group pre-test and posttest design 10%. Adanya beberapa program bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Program bimbingan konseling yang dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan secara kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase 30%, kemudian program layanan dengan metode bercerita memperoleh persentase 25%, layanan bimbingan teman sebaya memiliki persentase 20%, *metode reinforcement* memperoleh 15%, dan menggunakan *metode jigsaw* sebesar 10%. Berdasarkan dari persentase tersebut program bimbingan layanan kelompok lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dibandingkan dengan metode bercerita, bimbingan teman sebaya, *metode reinforcement* dan *metode reinforcement*. Mayoritas penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan dari program bimbingan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan lima tahun belakangan hanya berfokus pada materi tingkat motivasi belajar siswa pada beberapa mata Pelajaran saja, misalnya matematika, Bahasa Indonesia, literasi baca, kurangnya percaya diri siswa, dan kurangnya dukungan dari orang tua, sehingga disimpulkan bahwa kurangnya penelitian mengenai program bimbingan konseling yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada sub materi lain. Penelitian ini masih menggunakan metode penelitian *literature riview*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan metode kuantitatif atau kualitatif, sehingga bisa diketahui lebih dalam lagi tingkat persentase dari program layanan bimbingan layanan kelompok, metode bercerita, bimbingan teman sebaya, *metode reinforcement* dan *metode reinforcement*.

## DAFTAR PUSTAKA

- afrizawati, M. Sidik, And Afriyani. 2021. “Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Dalam Bimbingan Dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.” *Jurnal As-Said* 1 (2): 25–32.
- Ali, Jamal Kaid Mohammed, Muayad Abdulhalim Shamsan, Taha Ahmed Hezam, And Ahmed A. Q. Mohammed. 2023. “Impact Of Chatgpt On Learning Motivation : Teachers And Students ’ Voices.” *Journal Of English Studies In Arabia Felix* 2



- (2023): 41–49. <https://doi.org/10.56540/Jesaf.V2i1.51>.
- Alpian, Yayan, And Ranti Mulyani. 2020. “Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 6 (1): 40–47.
- Andriani, Rike, And Rasto. 2019. “Learning Motivation As Determinant Student Learning.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80–86. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.
- Anggreni, Desak Putu Dewi, And I Wayan Rudiarta. 2022. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 01 (02): 142–51.
- Asry, Wina. 2024. “Motivation To Learn.” *Journal Of Innovation Research And Knowledge* 4 (6): 3679–94.
- B, Yarmis Syukur, Ifdil Ifdil, Osy Khalisyah Anggraini, And Marlina Marlina. 2023. *Student Learning Motivation In Online Learning : A Study Of Management And Guidance Counseling*. Vol. 1. Atlantis Press Sarl. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-33-6>.
- Baroroh, Niswatul, And Eva Imania. 2024. “The Effectiveness Of Group Counseling Using Self-Counseling Techniques To Increase Students ’ Learning Motivation.” *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 16 (1): 21–30. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V16i1.4278>.
- Barua, Maan, Sushrut Jadhav, Gunjesh Kumar, Urvi Gupta, And Priyanka Justa. 2021. “Health And Place Mental Health Ecologies And Urban Wellbeing.” *Health And Place* 69: 1–7. <https://doi.org/10.1016/J.healthplace.2021.102577>.
- Ferriz-Valero, Alberto, Ove Østerlie, And Salvador Garc. 2020. “Gamification In Physical Education: Evaluation Of Impact On Motivation And Academic Performance Within Higher Education.” *International Journal Of Environmental Research And Public Health* 17: 1–16.
- Fitriana, Neni, Dewi Anjani, And Nabsiah Sabrina. 2021. “Article Analysis Of Motivation Methods And Student Learning.” *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1 (3): 198–203.
- Furqon, Wida Mazyda Al-Labibah, M Ramli, And Adi Atmoko. 2024. “Contribution Of Learning Interest , Self-Efficacy , Peer Support And Learning Motivation To Students ’ Learning Independence.” *Buletin Konseling Inovatif* 4 (5): 61–70. <https://doi.org/10.17977/Um059v4i12024p61-70>.
- Hartini, Hartini. 2023. “Analysis Of Student Learning Motivation On The Basis Of Providing Guidance And Counseling Services To Higher Education.” *International Research-Based Education Journal*, No. January: 1–17.
- Hendrizal. 2020. “Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 44–53.
- Hutabarat, Selma Br. 2020. “Implementasi Layanan Konseling Dengan Methode Reinforcement Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sman 5 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014 / 2015.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 10 (April): 66–77. <https://doi.org/10.33087/Dikdaya.V10i1.160>.
- Khaidir, Christina, And Neviyarni Suhaili. 2023. “Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Upaya Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp.” *Journal On Education* 06 (01): 2244–53.
- Kurniawan, Samudra. 2024. “Efforts To Increase Learning Motivation Of Class Viii Students Through Individual Counseling Using A Gestalt Approach.” *Journal Of Educational Science Learning And Research* 2 (2): 102–13.





- Lestari, Mardi, Hasan Hasan, Micha Felayati Silalahi, And Muh Mansyur Thalib. 2023. "Group Counseling On Increasing The Learning Motivation Of Broken Home Students." *Scidacplus* 1 (1): 26–38.
- Lin, J., And G. Cromley. 2021. "A Narrative Analysis Of The 2sfca And I2sfca Methods." *International Journal Of Geographical Information Science* 5: 943–967.
- Lindawati, Yustika Irfani, Septi Kuntari, And Mila Aprilla. 2023. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 6 Pandeglang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3: 2305–20.
- Locke, Edwin A., Gary P. Latham, And Miriam Erez. 1988. "The Determinants Of Goal Commitment." *The Academy Of Management Review*, 23–39.
- Los, Ryan, And Amy Schweinle. 2019. "The Interaction Between Student Motivation And The Instructional Environment On Academic Outcome : A Hierarchical Linear Model." *Social Psychology Of Education* 22 (2): 471–500. <https://doi.org/10.1007/S11218-019-09487-5>.
- Marisa, Cindy, Solihatun Solihatun, Dina Adelia, Euis Nessia Fitri, And Sara Sahraza. 2019. "Counseling Services Information Using Jigsaw Method To Improve Students ' Learning Motivation." In *Proceedings Of The 1st International Conference On Folklore, Language, Education And Exhibition*, 512:331–37.
- Murniasih, Sri. 2021. "Bimbingan Teman Sebaya Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memotivasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berbasis Whatsapp Grup." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5 (2): 184–91.
- Murphy, P Karen, And Patricia A Alexander. 2000. "A Motivated Exploration Of Motivation Terminology." *Contemporary Educational Psychology* 53: 3–53. <https://doi.org/10.1006/Ceps.1999.1019>.
- Nurbaeti, Annisa Mayasari, And Opan Arifudin. 2022. "Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 3 (2): 98–106.
- Nurjannah, N. 2021. "Growing The Learning Spirit Of Primary School Students In Online Learning Process In Covid-19 Pandemic Through Guidance And Counseling Pendahuluan." *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 4 (2): 71–90.
- Page, Matthew J, And David Moher. 2017. "Evaluations Of The Uptake And Impact Of The Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses ( Prisma ) Statement And Extensions : A Scoping Review" 1: 1–14. <https://doi.org/10.1186/S13643-017-0663-8>.
- Pramono, Eko, Arifin Nur Budiono, And Azizah Aziz. 2020. "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di Smk Madinatul Ulum." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3: 1–6.
- Pranowo, Taufik Agung, And Amalia Prihastanti. 2020. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Indonesia Journal Of Learning Education And Counseling* 2 (2): 217–23.
- Rahmadani, And Siti Qomariah. 2022. "Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Dengan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Dunia Pendidikan." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 9 (2): 108–17.
- Resmi, Siti, Reza Widhar Pahlevi, And Fran Sayekti. 2021. "Implementation Of Financial Report And Taxation Training : Performance Of Msmes In Special Region Of Yogyakarta." *J U R N A L S I A S A T B I S N I S* 25 (1): 57–68. <https://doi.org/10.20885/Js.Vol25.Iss1.Art5>.



- Rismawati. 2017. "Teaching Listening By Using Authentic Videos." *English Education Journal* 3: 222–33.
- Sari, Eva Kartika Wulan. 2019. "Enhancing Students ' Learning Motivation Through Bibliocounseling Technique." *The International Journal Of Counseling And Education Vol.4*, 4 (1): 23–28.
- Sari, Rike Kurnia, Faizal Chan, Dwi Kurnia Hayati, Akhmad Syaferi, And Halimah Sa'diah. 2020. "Analysis Of The Low Students Motivation In The Science Learning Process In Sd Negeri 08/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian." *Al-Jahiz: Journal Of Biology Education Research* 1 (2): 63–79.
- Snyder, Hannah. 2019. "Literature Review As A Research Methodology : An Overview And Guidelines." *Journal Of Business Research* 104 (July): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Sudiarsana, I Kadek, Kadek Suranata, And Ni Ketut Suarni. 2021. "Reality Counseling Application To Improve Students Learning Motivation." *The International Journal Of Counseling And Education* 6 (4): 135–44. <https://doi.org/10.23916/0020210638740>.
- Sumardi, Lalu. 2020. "Why Students Dropout ? Case Study Of Dropout Attributions In West Nusa Tenggara Province , Indonesia." In *Cross-Currents: An International Peer-Reviewed Journal On Humanities & Social Sciences*, 85–91. Mataram. <https://doi.org/10.36344/ccijhss.2019.V06i06.006>.
- Uno, H. B. 2023. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Urhahne, Detlef, And Lisette Wijnia. 2023. *Theories Of Motivation In Education : An Integrative. Educational Psychology Review*. Vol. 35. Springer Us. <https://doi.org/10.1007/S10648-023-09767-9>.
- Usher, Ellen L, Jonathan M Golding, And Mary Beth Mcgavran. 2021. "Psychology Students' Motivation And Learning In Response To The Shift To Remote Instruction During Covid-19." *American Psychological Association*, No. 859: 1–33. <https://doi.org/10.1037/Stl0000256>.

